BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Linguistik adalah kajian yang mengkaji tentang suatu bahasa. Asal kata Linguistik yaitu, dari kata Latin "*Lingua*" yang artinya adalah "bahasa". "*Linguis*" merupakan sebutan bagi orang yang ahli dalam linguistik. Linguistik merupakan bidang studi yang mengeksplorasi, meneliti, dan mempertimbangkan sifat serta aspek bahasa, yang merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia secara luas. Dengan kata lain, linguistik adalah disiplin tentang bahasa atau ilmu yang menyelediki tentang bahasa dengan pendekatan ilmiah (Kridalaksana, 1983). Jadi, kesimpulannya bahasa merupakan pokok pembicaraan dalam linguistik. Sehubungan dengan tema yang dibahas dalam studi linguistik ini, istilah bahasa yang dimaksud bukan merujuk pada satu bahasa spesifik, melainkan mengacu pada bahasa secara umum yang dipakai untuk berkomunikasi antara para pengguna bahasa tersebut, contohnya dalam penelitian adalah tentang bahasa Jepang.

Linguistik memiliki beberapa cabang kajian, salah satunya adalah semiotik, yaitu kajianmengenai tanda. Tanda adalah suatu landasan dari kesepakatan sosial dan mengandung sesuatu arti yang spesifik. Semiotika merupakan disiplin yang mempelajari lambang guna memahami cara lambang tersebut berfungsi dan menciptakan makna (Tinarbuko, 2008).Di sisi lain, terdapat pandangan yang menyatakan bahwa semiotik merupakan kajian mengenai lambang, termasuk fungsi dan penciptaan tanda tersebut (Christomy dan Yuwono, 2004). Jadi, semiotika

merupakan bidang studi yang mengeksplorasi lambang dan arti yang terkandung di dalamnya.

Semiotika tidak hanya ada dalam tulisan tetapi juga ditemukan dalam film dan musik. Lagu bisa dijelaskan sebagai variasi suara yang berirama yang terdiri dari lirik yang disampaikan lewat cara berbicara, menyanyi, membaca, dan berbagai metode lainnya. Awalnya lagu hanya diciptakan untuk dijual dan dijadikan sebagai sarana hiburan. Namun, seiring berjalannya waktu, lagu juga digunakan sebagai alat pengajaran dalam dunia pendidikan dengan maksud untuk menanamkan nilai-nilai etika melalui liriknya. Tentu saja, cara penyampaian dalam lagu berbeda dari puisi dan yang ditulis oleh sastra lainnya yang berbentuk kata-kata. Hal ini karena lagu pada dasarnya merupakan ungkapan pemikiran manusia atau salah satu cara mengekspresikan ide dan makna.

Lagu pada anime biasanya memiliki banyak sekali *motivation* di dalamnya. *Motivation* berasal dari istilah *motive* dalam bahasa Inggris yang berarti menggerakkan. Motif ada dalam diri kita yang memicu kita untuk bertindak. Biasanya, motif dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang datang dari luar maupun dari dalam. Oleh karena itu, berbagai hal yang mempengaruhi motif ini disebut dengan motivasi. Menurut Michael J.Jucius, motivasi adalah suatu tindakan yang memberikan semangat kepada individu, baik kepada diri sendiri atau orang lain, untuk berusaha meraih sesuatu yang diinginkan. Terdapat dua kategori motivasi, yaitu motivasi Intrinsik yang berasal dari dalam dan motivasi Ekstrinsik yang berasal dari luar. Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang muncul tidak karena pengaruh eksternal, tetapi karena ada keinginan dalam diri kita sendiri untuk melakukan sesuatu. Contohnya, kita ingin

mengubah kehidupan menjadi lebih baik, sehingga kita memilih untuk belajar dengan serius agar dapat mencapai kesuksesan. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena rangsangan dari luar. Misalnya, besok kita akan mengikuti ujian, lalu kita ingin mendapatkan ujian dengan nilai yang bagus agar mendapatkan pujian dari orang tua, maka sebelum ujian kita akan belajar dengan bersunguh-sungguh demi mencapai tujuan kita.

Lagu pada anime terbagi menjadi dua bagian, yaitu lagu yang terdapat pada awal anime episode atau yang disebut juga dengan "*Opening*", dan lagu yang terdapat pada akhir anime episode atau yang disebut dengan "*Ending*". Asal usul anime dapat ditelusuri kembali ke awal tahun 1900-an, ketika pembuat film di Jepang mulai mencoba berbagai teknik animasi yang sebelumnya diterapkan di negara-negara Barat. Di antara animator angkatan pertama pada akhir tahun 1910-an terdapat Oshinori Shimokawa, Junichi Kawachi, dan Seitaro Kitayama, yang dikenal sebagai "penggagas" anime. Dan anime pertama di dunia adalah anime yang berjudul "Katsudo Shashin" (1907) yang hanya berdurasikan tiga detik saja. Anime mempunyai pesan motivasi yang ingin disampaikan oleh penulisnya, salah satunya yaitu pada anime Naruto yang ditulis oleh Masashi Kishimoto yang ditayangkan secara perdana di TV Tokyo pada tanggal 3 Oktober tahun 2002 hingga penayangan episode terakhirnya pada tanggal 23 Maret tahun 2017. Anime Naruto sendiri masuk ke Indonesia pada tahun 2004 yang ditayangkan di Trans TV. Dalam anime Naruto banyak sekali kisah menarik dan pesan motivasi yang disampaikan oleh penulis Masashi Kishimoto. Tidak hanya pada animenya, bahkan pada lagu "*Opening*" dan "*Ending*" dari anime Naruto juga banyak

mengandung pesanmotivasi. Misalnya adalah pada lagu "*Ending*" Naruto *Classic* ke-empat yang berjudul "*Alive*".

"*Alive*" merupakan lagu ciptaan dari band Raiko. Band ini terdiri atas lima orang personel, yaitu : Hidemi (ヒデミ) sebagai Vocalist, Hull (フル) sebagai vocalist dan guitarist, Akki (アッキ) sebagai guitarist, Mattsun (マッツン) sebagai bassist, dan Nakano Naoto (中野直人) sebagai drummer. Band Raiko merupakan band asal Hokkaido yang dibentuk pada tahun 2000 sampai 2007. "*Alive*" merupakan yang ditulis oleh ke-dua dari 6 single album yang mereka rilis. Berikut merupakan single album dari Band Raiko, (1) "*Shiretoko Ryojou* (知床旅情)" yang dirilis pada tanggal 21 Januari tahun 2004; (2) "*Alive*" dirilis pada tanggal 18 Februari tahun 2004; (3) "*Blush -Charinko Buttobasu!-* (*Blush* -チャリンコぶっとばす！-)" dirilis pada tanggal 28 Juli tahun 2004; (4) "*Sora Kakeagaru / Shiroi Fuyu* (空カケアガル/白い冬)" dirilis pada tanggal 21 Desember tahun 2004; (5) "*Orion* (オリオン)" dirilis pada tanggal 23 November tahun 2005; (6) "*Ari no Mama no Uta* (ありのままの唄)" dirilis pada tanggal 1 Maret tahun 2006. Selain merilis single album, Band Raiko juga merilis studio album sebagai berikut, (1) "*In Step*" dirilis pada tanggal 2 Maret tahun 2005; (2) "*Magma Driver* (マグマドライバー)" dirilis pada tanggal 19 Juli tahun 2006; (3) "*Lion WAVE!!!!!* (らいおん *WAVE!!!!!*)" dirilis pada tanggal 16 Mei tahun 2007.

Studi ini mengaplikasikan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Menurut Barthes, semiotika adalah ilmu atau metode logis untuk menganalisis lambang. Tanda berfungsi sebagai sarana yang kita gunakan untuk memahami posisi kita di dunia.

Pemikiran Roland Barthes bisa dianggap sebagai pilihan lain dari teori Saussure.Saussure memiliki ketertarikan terhadap metode penyusunan kalimat yang rumit serta pendekatan untuk mengartikulasikan makna dari bentuk kata, tetapi kurang memfokuskan perhatian pada bagaimana kalimat yang serupa dalam memberikan dampak yang berbeda pada individu dalam konteks yang berlainan. Rolanda Barhes memperkuat ide ini dengan menyoroti interaksi antara apa yang terlihat dalam teks dan apa yang dirasakan serta diharapkan oleh pembacanya. Pemikiran Barthes dikenal dengan istilah "*Order of Signification*" (Kriyanto 2012;272). Roland Barthes mengembangkan dua struktur implikasi yang berlapis, yang ia sebut sebagai struktur Indikasi dan struktur makna (Piliang, 2012:159). Barthes menggunakan istilah "urutan makna". Permintaan utama dari konotasi adalah makna itu sendiri. Sementara itu, implikasi merupakan permintaan kedua dari konotasi. Permintaan utama mencakup penanda dan petanda sebagai simbol. Simbol ini dikenal sebagai makna indikasi. Simbol tersebut lalu memunculkan ketertarikan baru, ide-ide mental lainnya, yang terhubung dengan simbol (yang selanjutnya dianggap sebagai penanda). Ketertarikan baru ini kemudian berubah menjadi makna (Pappilon Manurung, 56-57).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena "*Ending*" dari anime Naruto yang berjudul *Alive* mempunyai banyak pesan moral dan motivasi didalam setiap liriknya. "*Alive"* adalah sebuah lagu dari Raiko yang berasal dari Jepang, dan ini merupakan single kedua yang diluncurkan dalam bentuk CD *Label Gate* pada tanggal 8 Februari 2004 (Oleh Sony Music Associated Records). Lagu ini merupakan "Ending" ke-4 dari anime Naruto *Classic* yang bergenre "Rock Campuran". Lagu *Alive* dimainkan pada ending anime Naruto *Classic* episode ke-65 sampai episode ke-77. Lagu ini sebenarnya

bukanlah merupakan lagu asli dari anime Naruto *Classic*, tetapi sudah ada sejak dulu, yaitu era "*Indie*". Lagu ini diciptakan sebagai pemotivasi bagi pemuda di Shiretoko, yaitu tempat asal band ini dibuat (di pulau Hokkaido). Kata Shiretoko berasal dari bahasa Ainu (suku asli Hokkaido) yang artinya "tempat dimana bumi menonjol". Suku Ainu merupakan penduduk asli Hokkaido yang sudah ada sejak dulu namun mengalami diskriminasi oleh pemerintahan Jepang. Orang Ainu merujuk kepada Hokkaido sebagai Ainu Moshiri (Tanah Ainu) dan mengandalkan berburu serta memancing untuk kehidupan mereka. Sebagian besar dari mereka menghuni bagian selatan Hokkaido yang hangat dan terlibat dalam perdagangan dengan masyarakat Jepang. Namun, setelah terjadinya Restoran Meiji sekitar satu setengah abad yang lalu. Penduduk dari daratan Jepang mulai pindah ke Hokkaido saat Jepang mengambil alih pulau paling utara itu. Sejak saat itu, komunitas Ainu terpaksa berpindah dari wilayah asli mereka ke pegunungan yang kering di tengah pulau akibat kebijakan diskriminatif, termasuk Undang-Undang Perlindungan Masyarakat Adat sebelumnya di Hokkaido yang diberlakukan pada tahun 1899.

Berdasarkan penjelesan di atas, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang makna yang terkandung di dalam lirik Lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko tersebut. Selain itu, peneliti sengaja memilih teori Roland Barthes dikarenakan lebih mudah dimengerti dan cocok digunakan untuk meneliti makna tersembunyi yang terkandung dalam Lagu. Barthes menggolongkan semiotika ke dalam dua lapisan makna. Lapisan pertama adalah denotasi. Tingkat kedua adalah format, pemahaman, legenda dan simbol. Peneliti merasa teori ini sangat menarik dan cukup mudah dipahami, oleh sebab

itu, peneliti memutuskan untuk meneliti lebih dalam tentang makna dalam lirik lagu naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko menggunakan teori Roland Barthes.

Berikut contoh analisis makna motivasi dalam lirik lagu naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko lirik pertama bait pertama :

Data 1

誰だって失敗はするんだ
dare datte shippai wa suru nda
Siapapun pasti pernah merasakan kegagalan

Data ke-1 lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko, yaitu pada lirik 誰だって失敗はするんだ, peneliti mengambil petanda kata 失敗, karena kata 失敗 bisa memiliki banyak arti, akankah maksudnya gagal dalam masalah percintaan, gagal dalam masalah hidup, atau lainnya, dan apakah maksud kata 失敗 di sini, yang ingin disampaikan oleh penulis lagu? Selain itu, apakah maksud dari "Siapapun pasti pernah merasakan kegagalan" di sini?Berikut analisisnya :

Penanda	Petanda
誰だって失敗はするんだ	失敗

Dare datte shippai wa surunda Siapapun pasti pernah merasakan kegagalan.	*Shippai* Kegagalan.	
Penanda Denotatif		
Ketidakberhasilan dalam mencapai suatu target atau tujuan disebut dengan kegagalan.		
Penanda Konotatif		Petanda Konotatif
Kegagalan adalah sesuatu yang normal dan pasti akan di alami oleh semua orang.		Janganlah takut akan kegagalan, sebab dari kegagalan kita bisa belajar.
Tanda Konotatif		
Dalam budaya Jepang dikenal ungkapan 七転びや起き(Nana korobi ya oki) artinya “jatuh tujuh kali, bangkit delapan kali”. Maksudnya adalah walaupun menghadapi kegagalan berulang kali, jangan pernah menyerah dan teruslah mencoba untuk bangkit kembali.		

Tabel 1. Analisis Data 1 Dalam Lirik Lagu Naruto Alive

Kata "失敗" dalam kamus Bahasa Jepang Kenji Matsura artinya "kegagalan". Makna denotasi kata "失敗" (kegagalan) pada lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko lirik pertama bait pertama diatas adalah belum tercapai atau belum terwujud suatu keinginan, misalnya gagal dalam ujian, gagal dalam meraih nilai yang tinggi, gagal dalam memenuhi harapan orang tua, gagal dalam percintaan, dan lainnya. Sedangkan makna konotasi kata "失敗" (kegagalan) pada lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko lirik pertama bait pertama adalah sesuatu hal yang wajar dan pasti dialami oleh seseorang. Jadi, pada lirik ini, maksud dari kalimat 誰だって失敗はするんだ adalah "Janganlah takut gagal", sebab setiap orang pasti pernah merasakan kegagalan, jadikanlah kegagalan ini bisa dipelajari untuk menuju keberhasilan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, seperti asal usul terciptanya lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko tersebut, makna dan pesan motivasi yang

terkandung di dalamnya, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti makna motivasi dalam lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diambil untuk rumusan masalah yang akan diteliti adalah "Apakah makna semiotik yang terkandung dalam lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko berdasarkan teori Roland Barthes ?"

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memerlukan batasan masalah supaya tidak keluar dari inti permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dilakukan secara terstruktur, terencana dan memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan. Peneliti hanya menggunakan salah satu dari teori semiotik, yaitu teori Roland Barthes yang membagai semiotika menjadi 2 tingkatan signifikasi (tanda denotasi merupakan tingkatan pertama, sedangkan tanda konotasi merupakan tingkatan kedua). Selain itu, peneliti hanya menganalisis makna semiotik dalam lirik lagu *Alive* yang ditulis oleh Raiko dalam anime Naruto tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk menjelaskan tentang makna semiotik yang terdapat dalam lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko menggunakan teori Roland Barthes.

1.5. Manfaat Penelitian

Para peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan keuntungan baik dalam aspek teori maupun praktik.

Dari perspektif teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai analisis semiotik dengan penerapan teori Roland Barthes dan diharapkan

pula penelitian ini bisa memberi sumbangsih pada penelitian-penelitian yang akan datang.

Dalam aspek praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman kepada pembaca tentang arti semiotik yang ada dalam lirik Lagu Naruto *Alive* yang yang ditulis oleh Raiko. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi siswa bahasa, khususnya Bahasa Jepang, yang ingin menganalisis lirik lagu melalui pendekatan semiotik dengan menggunakan teori dari Roland Barthes.

1.6. Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan deskriptif melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, serta pengklasifikasian dan interpretasi data dalam konteks penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam kateegori kualitatif, yang berarti hasilnya diperoleh melalui pemahaman peneliti alih-alih angka. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif adalah tipe penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui metode statistik atau perhitungan lainnya. Penelitian ini menganalisis dan menggambarkan makna yang ada dalam lagu Naruto *Alive* yang yang ditulis oleh Raiko. Berikut adalah beberapa tahap penelitian yang telah dikerjakan :

1.6.1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dari Lagu Naruto Alive karya Raiko melalui teknik dasar simak. Sudaryanto menyatakan bahwa untuk mengumpulkan data secara umum, terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan mendengarkan (simak) dan pendekatan berbicara (cakap) (dalam Muhammad, 2011:206).Sudaryanto menyatakan bahwa untuk mengamati objek penelitian, perlu dilakukan penyadapan. Untuk memperoleh

informasi, peneliti mengawasi penggunaan bahasa, percakapan individu atau kelompok, atau menyimak tulisan. Langkah pertama dalam mengumpulkan data adalah dengan menyimak lagu Alive yang ditulis oleh Raiko dan membaca berulang-ulang lirik lagu serta menerjemahkan sumber data per lirik. Selain menggunakan teknik dasar peneliti juga menggunakan teknik lanjutan dengan cara menggunakan teknik catat, teknik ini digunakan untuk melakukan penggelompokan atau penyisihan data-data penting dalam penelitian.

1.6.2. Metode dan Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya, peneliti akan pemeriksaan data yang sudah dikelompok-kelompokan. Peneliti menggunakan metode dan analisis data dari pemikiran Roland Barthes. Teori Barthes merupakan teori lanjutan dari teori Saussure. Barthes membagi semiotik menjadi 2 buah tingkatan signifikasi, yaitu tanda denotasi (tingkatan signifikasi pertama) dan tanda konotasi (tingkatan signifikasi kedua).

1.6.3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Dalam penyajian analisis data, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan, yakni pendekatan formal dan pendekatan informal (Sudaryanto dalam Mahsun, 2005:123). Pendekatan formal diterapkan pada pemaparan analisis data yang melibatkan aturan atau simbol-simbol resmi dalam linguistik, sedangkan pendekatan informal diterapkan pada pemaparan temuan analisis data yang menggunakan kata-kata atau penjelasan biasa tanpa menggunakan simbol-simbol resmi dalam linguistik. Dalam penelitian ini, analisis data disajikan dengan pendekatan informal, karena data yang dipaparkan mencakup penjelasan tentang masalah penelitian ini yang berhubungan dengan makna dalam lirik Lagu Naruto Alive yang ditulis oleh Raiko.

1.7. Sistimatika Penulisan

Adanya sistematika penulisan akan mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti juga perlu menentukan sistematikan penulisan yang baik, sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut : Pengantar yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan (Bab 1). Kerangka teori yang mencakup penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian awal dan studi tentang makna dalam lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko (Bab 2). Hasil Analisis dan Pembahasan, mengenai hasil analisis makna yang terkandung pada lirik Lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko menggunakan teori Roland Barthes (Bab 3). Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis semiotik darimakna dalam lirik lagu Naruto *Alive* yang ditulis oleh Raiko (Bab 4).

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA